

# ANALISIS IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PENANGANAN BAGASI PENUMPANG OLEH PT. AVIA SEJAHTERA ISKANDAR DI BANDAR UDARA ISKANDAR PANGKALAN BUN

<sup>1</sup>Muhammad Irzha Rizky Mahmuda, <sup>2</sup>Syifa Fauziah

<sup>1),2)</sup> *DIV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan*

## Abstrak

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang harus dilaksanakan di setiap tempat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja tidak hanya dilakukan oleh pekerja, tetapi juga dilakukan oleh setiap orang di tempat kerja. Semua pekerjaan buatan manusia memiliki potensi bahaya dan dapat menyebabkan kecelakaan kerja dan masalah kesehatan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kualitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) penanganan bagasi penumpang oleh PT. Avia Sejahtera Iskandar Pangkalan Bun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan wawancara, dokumentasi, serta observasi langsung dalam pengumpulan data. Wawancara yang digunakan yaitu menggunakan wawancara semi terstruktur dan peneliti melakukan wawancara kepada manajer PT. Avia Sejahtera Iskandar serta staf pelaksana penanganan bagasi penumpang. Peneliti terjun langsung ke lapangan dalam melakukan observasi langsung untuk melihat kegiatan make up area serta melakukan pengamatan penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) saat menangani bagasi. Peneliti juga melakukan dokumentasi berupa wawancara serta pengambilan gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam penanganan bagasi penumpang oleh PT. Avia Sejahtera Iskandar Pangkalan Bun dilaksanakan sesuai dengan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tetapi masih terdapat beberapa pelanggaran dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam penanganan bagasi seperti penggunaan alat pelindung diri (APD) dan sudah tersedia acuan standar operasional prosedur (SOP).

**Kata Kunci :** Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Penanganan Bagasi, Bandar Udara

## Abstract

Occupational safety and health is something that must be implemented in every workplace. Occupational safety and health is not only carried out by workers, but also carried out by everyone in the workplace. All man-made work has potential hazards and can cause work accidents and health problems. The purpose of this study is to determine the quality of occupational safety and health (K3) in handling passenger baggage by PT. Avia Sejahtera Iskandar Pangkalan Bun. The method used in this research is to use qualitative research methods where researchers conduct interviews, documentation, and direct observation in data collection. The interview used was semi-structured interviews and the researchers conducted interviews with the managers of PT. Avia Sejahtera Iskandar and executive staff handling passenger baggage. Researchers went directly to the field in conducting direct observations to see make-up area activities and observing the application of Occupational Safety and Health (K3) when handling baggage. Researchers also conducted documentation in the form of interviews and taking pictures. The results of the research show that the quality of the implementation of Occupational Safety and Health (K3) in handling passenger luggage by PT. Avia Sejahtera Iskandar Pangkalan Bun is carried out in accordance with occupational safety and health (K3) regulations but there are still several violations in the application of Occupational Safety and Health (K3) in handling baggage such as the use of personal protective equipment (PPE) and standard operating procedure (SOP).

**Keywords:** Occupational Health and Safety (K3), Baggage Handling, Airport

## Pendahuluan

Bandar Udara adalah lapangan terbang yang digunakan untuk lepas landas atau mendaratkan pesawat udara, menaikkan atau menurunkan penumpang, dan jasa bongkar muat kargo atau pos yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan berfungsi sebagai tempat

<sup>1</sup> Email Address: [181009469@students.sttkd.ac.id](mailto:181009469@students.sttkd.ac.id)

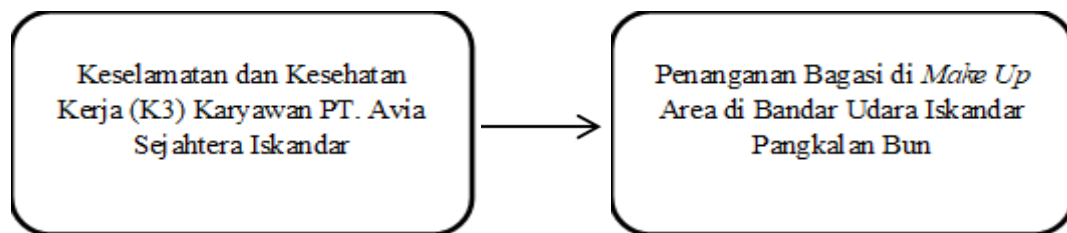
Received 30 Mei 2023, Available Online 30 Juli 2022

persinggahan antar alat angkut. Keberadaan bandar udara di suatu wilayah merupakan salah satu faktor penting pendukung pembangunan daerah, karena bandar udara dapat berperan sebagai pintu gerbang kegiatan perekonomian, penggerak dan penunjang kegiatan industri perdagangan, pariwisata dan kegiatan penanggulangan bencana.

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) perlu diperhatikan dalam lingkungan kerja, karena kesehatan merupakan keadaan atau situasi sehat seseorang baik jasmani maupun rohani sedangkan keselamatan kerja suatu keadaan dimana para pekerja terjamin keselamatan pada saat bekerja baik itu dalam menggunakan mesin, pesawat, alat kerja, proses pengolahan juga tempat kerja dan lingkungannya juga terjamin. Apabila para pekerja merasa aman dan nyaman maka diharapkan produktivitas kerja akan dapat ditingkatkan. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dilapangan yang telah dilakukan di *make up area* di Bandar Udara Lanud Iskandar, bahwa terdapat beberapa pekerja yang seharusnya pekerja harus menggunakan Alat Pelindung Diri, meskipun di *make up area* telah menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja dari perusahaan airlines masing - masing, namun sering kali program tersebut belum dilaksanakan atau di terapkan oleh pekerja pada saat menangani bagasi penumpang. Karena mereka percaya bahwa penggunaan alat pelindung diri (APD) adalah hal yang biasa, maka pekerja melanggar atau tidak melaksanakan rencana keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang harus dilaksanakan, yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan pekerja tersebut.

### Kerangka Berpikir



**Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian**

Pemahaman dan pelaksanaan K3 diperusahaan sangat diperlukan, terutama dalam perbaikan syarat - syarat kerja. Hal ini berkaitan dengan masalah perlindungan tenaga kerja terhadap kecelakaan kerja, guna meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, perlu pemahaman dan pelaksanaan keselamatan kesehatan kerja (K3) secara baik dan benar. Memperhatikan hal tersebut, maka dengan diterapkannya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat penting untuk dikaji dalam penanganan bagasi, dengan tujuannya mencapai visi dan misi perusahaan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah PT. Avia Sejahtera Iskandar Di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun sudah menerapkan K3 sepenuhnya.

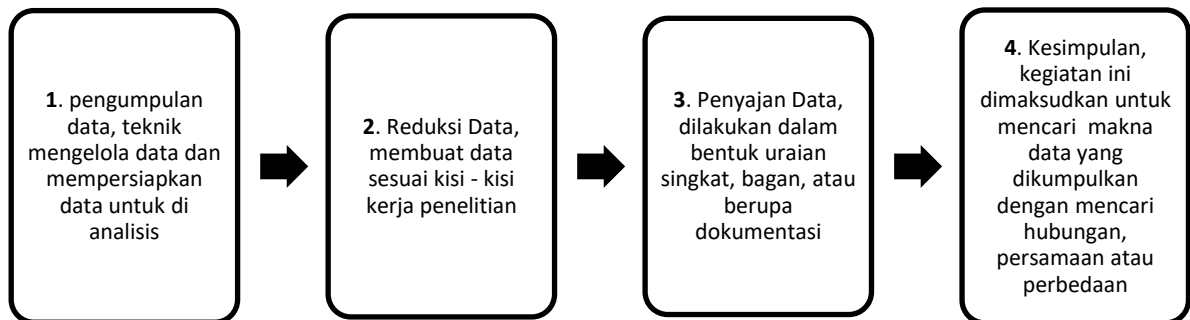
### Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah menggunakan jenis deskriptif kualitatif dimana pada penelitian ini yaitu dengan cara turun langsung kelapangan sehingga dapat mengetahui langsung kondisi riil atau fakta dilapangan dan dapat mempermudah para peneliti dalam mendapatkan atau megumpulkan data – data.

Alasan memilih penelitian deskriptif kualitatif adalah karena ingin memastikan hasil penelitian

berdasarkan keadaan sesungguhnya dilapangan dengan metode deskriptif juga lebih tepat digunakan pada fokus yang ingin saya teliti karena memberikan hasil deskriptif yang membuat hasil penelitian menjadi lebih lengkap, mendalam dan bermakna berdasarkan pengamatan langsung dan narasumber yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan selama 1 minggu terhitung sejak tanggal 7 hingga 14 dibulan Desember 2022 dan lokasi penelitian ini yaitu di bagian *Make Up Area* Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. Untuk memperdalam data maka dilakukan wawancara dengan Manajemen Koordinator. Wawancara sendiri akan dilakukan dengan 1 personil Supervisor PT. Avia Sejahtera Iskandar dan 2 personil senior salah satu unit *Make Up Area* milik PT. Avia Sejahtera Iskandar.



**Gambar 2. Alur Pengambilan Data**

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini menggunakan tehnik Triangulasi dengan wawancara secara mendalam terhadap beberapa narasumber secara langsung dan melakukan dokumentasi sebagai data primer serta melakukan observasi lapangan sebagai data sekunder. Penelitian ini berfokus pada kualitas penanganan bagasi penumpang yang dilakukan oleh PT. Avia Sejahtera Iskandar (ASI) yang berawal dari barang datang hingga barang tersebut siap berada di pesawat untuk dikirim ke tempat tujuan. Proses yang dilakukan peneliti diantaranya mendatangi tempat penelitian, mengamati subjek penelitian, dan ikut dalam kegiatan aktivitas yang dilakukan di unit *make – up area*.

Hasil penelitian ini melibatkan 3 narasumber di bagian operasional PT. Avia Sejahtera Iskandar (ASI). Wawancara dilakukan dengan teknik wawancara dengan narasumber pertama yaitu Bapak Rusdianto yang bertugas sebagai Manajer Operasional PT. Avia Sejahtera Iskandar, dan narasumber kedua yaitu Bapak Luqman yang ditugaskan oleh Bapak Rusdianto Sebagai Koordinator di bagian *Make up Area* beserta Bapak Aan yang bertugas sebagai Staff *Make Up Area*. Wawancara dari ketiga narasumber dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2022 namun di jam yang berbeda. Data yang tidak terungkap melalui wawancara dilengkapi dengan data hasil observasi. Berikut penjelasan dari proses penelitian dengan Triangulasi :

#### 1) Observasi

dengan adanya observasi membuat peneliti mengetahui secara pasti objek serta realita yang ada di unit *Make Up Area*. Observasi dilakukan dengan berkoordinasi dengan Manajer Operasional PT. Avia Sejahtera Iskandar untuk mendapatkan arahan terkait melakukan observasi di unit *Make Up Area*.

## 2) Wawancara

Pada tahapan ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada 3 narasumber yaitu Manajer Operasional, Koordinator Lapangan, dan staff *Make Up Area* PT. Avia Sejahtera Iskandar (ASI). Wawancara dilakukan sebagai data utama disamping observasi sebagai data pelengkap atau sekunder.

## 3) Dokumentasi

Informasi yang peneliti peroleh dari dokumentasi merupakan penggambaran dari apa yang peneliti amati, telusuri dan didapatkan secara sengaja guna mendokumentasikan perjalanan peneliti diantaranya foto kegiatan wawancara dengan narasumber, foto dari unit *Make Up Area*, foto kegiatan penanganan bagasi, serta objek foto penelitian.

## Pembahasan

### **Pelaksanaan Program K3 Penanganan Bagasi Penumpang oleh PT. Avia Sejahtera Iskandar (ASI)**

PT. Avia Sejahtera Iskandar merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Koperasi Bandar Udara Iskandar Pangkalan bun sebagai penyedia jasa terhadap pelayanan perusahaan penerbangan tentunya PT. ASI harus memiliki SDM yang berkualitas dalam kinerjanya atau disebut dengan Quality of Work Life. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. PT.ASI bergerak dibidang usaha penunjang kegiatan atau Ground Handling di bandara yang meliputi jasa pelayanan menyeluruh dari sebelum berangkat (pre-flight) dan sampai keberangkatan (post-flight). Sebagaimana hasil dari wawancara mengenai program K3 yang diterapkan pada staff unit Make Up Area dengan Bapak Rusdianto selaku Manajer mengungkapkan:

*”SOP K3 mengenai keselamatan kerja benar adanya, hal ini tidak hanya ada pada make up area, pelaksanaan itu ada di semua operasional yaitu misalnya area make up, kedatangan, check in, gate, terutama di pesawat. Terkhusus unit make up area memang ada SOP K3 memang ada dalam pelaksanaan operasional kerja kita di lapangan.”*

Dikutip dari penjelasan bapak Rusdianto selaku manajer bahwa untuk SOP Keselamatan kesehatan Kerja dalam menangani bagasi penumpang khususnya di make up area memang benar adanya sesuai dengan standar perusahaan.

*“untuk pekerja pada saat menggunakan peralatan perlengkapan K3 sudah sesuai dengan kesadaran diri sendiri di lingkungan operasional kerja dengan standar perusahaan PT. Avia Sejahtera Iskandar. Adapun alat pelindung diri, terutama safety vest, masker, sarung tangan, safety boot, dan rompi.”*

Dikutip dari penjelasan bapak Rusdianto bahwa para personil khususnya yang berada pada make up area sudah memiliki kesadaran diri masing – masing mengenai Kesehatan Keselamatan Kerja.

*“Pelatihan K3 dilaksanakan secara rutin setiap tahun nya oleh masing – masing maskapai yang mana untuk menghindari dan meminimalisir terjadinya insiden kecelakaan operasional di lapangan. Untuk internal PT. ASI sendiri untuk pelatihannya mengikuti dari pelaksanaan yang dilaksanakan dari UPBU”.*

Dikutip dari Bapak Rusdianto bahwa untuk pelatihan K3 sudah jelas rutin dilaksanakan setiap tahunnya guna untuk meminimalisir kecelakaan operasional di lapangan.

## **Hambatan dan Insiden dalam Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Penanganan Bagasi Penumpang oleh PT. Avia Sejahtera Iskandar**

PT. Avia Sejahtera Iskandar menyediakan pelayanan Ground Handling yang sesuai dengan jadwal kedatangan dan keberangkatan penumpang di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun. Setiap jadwal penerbangan dan kedatangan penumpang sudah termasuk dalam layanan Ground Handling. Dalam pelaksanaan K3 terdapat beberapa hambatan yang dikemukakan oleh Manajer PT. Avia Sejahtera Iskandar, yaitu:

*“hambatan yang terjadi yaitu salah satunya cuaca dimana ketika terjadi turun nya hujan, maka kurangnya kesadaran pekerja untuk menggunakan peralatan APD pada saat operasional di lapangan yang dapat menyebabkan kecelakaan terjadi”.*

Dikutip dari Bapak Rusdianto, mengatakan bahwa hambatan dan insiden yang terjadi adalah kesadaran diri masing – masing personil di lapangan.

*“untuk mengantisipasi terjadinya insiden kecelakaan dalam bekerja perlunya pengawasan lebih teliti oleh supervisor dari masing – masing unit yang berwenang dan saya juga selaku manajer untuk mengawasi secara langsung semua operasional kerja di lapangan. Untuk menghindari potensi bahaya seperti kerusakan atau jatuhnya dalam penanganan bagasi, compartment, breakdown maupun di make up”.*

Kutipan dari Bapak Rusdianto menyatakan bahwa masih dilakukan pengawasan langsung oleh supervisor masing – masing unit dan beliau sendiri guna mengantisipasi kecelakaan kerja.

*“insiden yang terjadi dalam penanganan bagasi sangat sering terjadi yaitu pada saat bekerja tangan pekerja terjepit bagasi saat proses penyusunan bagasi dalam compartment pesawat, dan juga dulu pernah terjadi tangan terjadi saat menutup compartment pesawat dan cidera tangan (hampir putus), dan pernah terjadi bagasi yang menimpa kaki pekerja”.*

Kutipan dari Bapak Rusdianto menyatakan masih sering terjadinya insiden kecelakaan kerja karena keledoran masing masing pekerja yang masih lalai dalam penggunaan APD, seperti sarung tangan dan safety boot.

*“untuk penanganan suatu insiden tersebut sudah sesuai SOP, dan dilakukan peneguran dan peringatan para pekerja yang masih lalai guna mengantisipasi terulangnya kecelakaan kerja yang terjadi”.*

Kutipan dari Bapak Rusdianto mengungkapkan bahwa para supervisor unit maupun manajer menindaklanjuti insiden yang telah terjadi dan berusaha agar tidak terulang kecelakaan tersebut.

## **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Penanganan Bagasi Penumpang oleh PT. Avia Sejahtera Iskandar di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun Kalimantan Tengah**

Dalam melakukan penanganan bagasi terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Berdasarkan hasil data yang telah didapat, penanganan bagasi oleh PT. ASI di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun dinilai terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam penanganan bagasi yang berdampak pada kualitas penanganan bagasi itu sendiri. Penilaian tersebut di dapat dari hasil wawancara serta observasi di lapangan sehingga dapat menganalisa dan menilai kualitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) penanganan bagasi yang datang hingga bagasi yang siap untuk dimuat kedalam compartment pesawat. Faktor yang dapat digunakan untuk menganalisa

kualitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam penanganan bagasi di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun adalah sumber daya manusia (SDM), Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Hambatan dan Insiden.

Sumber daya manusia (SDM) PT. Avia Sejahtera Iskandar bersifat cukup baik dan berkualitas, dengan adanya arahan sebelum melaksanakan tugas dapat dinilai bahwa para pekerja cukup baik dan berkualitas walaupun masih kurang dalam penanganan bagasi penumpang di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun.

Berdasarkan hasil data wawancara diketahui bahwa masih terdapat pelanggaran atau indisipliner para pekerja dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), hal itu ditemukan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD). Hal itu diakui oleh manajer PT. Avia Sejahtera Iskandar (ASI) bahwa terkadang masih terdapat para staf ground yang melakukan tindakan indisipliner (tidak patuh pada peraturan) dalam hal penggunaan alat pelindung diri (APD). Berkaitan tentang perilaku bahwa tindakan indisipliner dalam operasional penanganan bagasi sangat dihindari untuk dilakukan terutama dalam pelaksanaan dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

### **Kesimpulan**

PT. Avia Sejahtera Iskandar (ASI) sudah menjalankan beberapa faktor untuk meningkatkan kualitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada penanganan bagasi penumpang Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun dan PT. Avia Sejahtera Iskandar sudah memiliki SOP dan acuan terhadap penanganan bagasi di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun. Faktor perilaku dan sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang perlu menjadi perhatian untuk meningkatkan kualitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terutama dalam menangani bagasi penumpang pada unit Make Up Area. Minim nya kesadaran akan keselamatan dalam bekerja menyebabkan insiden kecelakaan dalam bekerja masih kerap terjadi, namun karena pihak PT. Avia Sejahtera Iskandar sudah memiliki SOP dan acuan peraturan yang tegas, maka insiden sekarang minim terjadi. Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut: Bagi Perusahaan : PT. Avia Sejahtera Iskandar (ASI) dapat lebih meningkatkan kualitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam bidang kargo maupun unit operasional lainnya agar dapat menciptakan situasi kerja yang berkualitas terutama dalam bekal pelatihan pekerja. Bagi Akademik : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus dan digunakan sebagai tambahan referensi penelitian dalam bidang *Ground Handling*. Khususnya pada unit *make up area* dan bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam analisis keselamatan dan kesehatan kerja (K3) penanganan bagasi penumpang oleh PT. Avia Sejahtera Iskandar dan berharap dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya serta hal hal yang belum didapat atau belum di lengkapi dapat ditambahkan dan dijadikan penambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.

### **Daftar Pustaka**

- Adyasti Andika Sari. (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Aprilina, Restu Ageng. (2019). Penanganan Dan Kendala Unit Baggage Handling Pada Saat Proses Loading Unloading Untuk Mencapai On Time Performance (Otp) Dan Safety Pada Pt Gapura Angkasa Di Bandar Udara Halim Perdana Kusuma Jakarta. Tugas Akhir Thesis, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.
- Citra Juwitasari, W. (2017). Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Maskapai Citilink (Studi pada Karyawan Maskapai Citilink Denpasar Bali). Penelitian Mandiri. Universitas Udayana.
- Dharasta, You She Melly Anne. (2016). Pelaksanaan Pelayanan Ground Handling Terhadap Penumpang Maskapai Lion Air Di Pt Kokapura Bandar Udara Internasional Achmad Yani Semarang. Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan.

- Fikra Wahyuni. (2019). Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Di Bagian Aprondi Pt. Gapura Angkasa Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2019.
- Hidayah. (2013). Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Meningkatkan Produktifitas Kerja Karyawan Di PT. Tirta Investama Wonosobo. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iskandar. (2018). Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kenyamanan Kerja Karyawan Pada PT. Commercial Prima Servisindo. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Menteri Perhubungan. (2019), Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM19 Tahun 2019 Tentang Tatanan Kebandarudaraan Nasional. Menteri Perhubungan. Jakarta.
- Okky Sulise Astuti . (2016). Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pada PT.Indmira Citra Tani Nusantara Yogyakarta. UPN Veteran Yogyakarta.
- Pemerintah Indonesia. (2017). *Undang-Undang No. PM 53 Tahun 2017 Yang Mengatur Tentang Pengamanan Kargo dan Pos Serta Rantai Pasok (Supply Chain) Kargo dan Pos yang Diangkut Dengan Pesawat udara*. Lembaran Negara RI Tahun 2017, No. 1. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Stastistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta Sugiyono.2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta
- Topan Herlangga. (2020). Analisis Kualitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Penanganan Kargo Maskapai NAM AIR oleh PT.Avia Sejahtera Iskandar (ASI) di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun. Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.
- Tubagus Moch. Satria Erlangga dan Ervina Ahyudanari. (2016). Perencanaan Sistem Penanganan Bagasi Pada Terminal 1b Di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).
- Walid Jumlad, dan Cornelia Kaja Putri. (2021). Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja (*Quality of Work Life*) Terhadap Keterikatan Kerja Pada Karyawan Pt. Avia Sejahtera Iskandar (Asi) Pangkalan Bun. Jurnal Manajemen Dirgantara.
- Yani Sufri, Andi Bunga Wati dkk. Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) dan Tingkat Kebisingan pada Petugas Ground Handling Dibandara Mutiara SIS Aljufri Palu. Jurnal Manajemen Transportasi. Vol. 1 no.2 pp 1-6